

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya perusahaan baik kegiatan maupun jumlah karyawan pimpinan perusahaan tidak dapat lagi melaksanakan sendiri semua fungsinya, kondisi semacam ini menuntut pimpinan perusahaan untuk mendelegasikan sebagian tugas, wewenang serta tanggung jawab kepada beberapa bawahan yang dipimpinnya guna untuk membantu pengelolaan perusahaan. Selain itu, pimpinan perusahaan juga membutuhkan suatu alat untuk mengawasi jalannya tugas yang dipercayakan kepada bawahan serta untuk mengetahui kemajuan yang akan dicapai perusahaan. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem yang lebih dikenal dengan sistem pengendalian intern.

Sistem pengendalian intern yang dirancang dengan baik terhadap struktur organisasi yang didalamnya terdapat pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan, seperti pemisahan fungsi operasional, fungsi penyimpanan dan fungsi pencatatan. Salah satu aktiva yang dimiliki perusahaan adalah kas. Kas perlu mendapat perhatian tersendiri, karena sifatnya yang sangat mudah dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya. Dengan keadaan ini tentunya akan mendorong perusahaan untuk melakukan pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran kas.

Penerimaan dan pengeluaran kas merupakan salah satu faktor bagi suatu perusahaan untuk mengembangkan usahanya untuk bertahan dan memenangkan suatu persaingan. Kesalahan dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas sangat berpengaruh pada laporan keuangan yaitu akan terjadi ketidak seimbangan dan kerugian pada perusahaan.

Kelancaran penerimaan dan pengeluaran kas, berhubungan erat dengan sistem dan prosedur pengendalian intern kas. Untuk menciptakan suatu pengendalian intern yang memuaskan dalam hal kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas maka perlu adanya sistem yang mampu menangani masalah-masalah yang ada pada aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas dan dikatakan memenuhi unsur-unsur pengendalian intern yang baik, apabila didalamnya terdapat struktur organisasi yang memisahkan fungsi penerimaan kas, fungsi penyimpanan, fungsi penyetor uang ke bank, dan fungsi pembayaran, sistem otorisasi yang baik, adanya praktek yang sehat serta karyawan yang cakap.

Sistem pengendalian intern yang lemah akan mengakibatkan kemungkinan adanya penyimpangan atas penerimaan dan pengeluaran kas menjadi lebih besar, sehingga dapat mengakibatkan terjadinya pemborosan biaya operasional. Adanya pemborosan biaya operasional akan dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

CV Multimedia Persada Limboto adalah suatu usaha yang bergerak di bidang usaha dagang. Sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada CV Multimedia Persada Limboto masih ada kecenderungan yang kurang baik dimana fungsi penyimpanan kas dan fungsi akuntansi dilakukan oleh orang yang sama, dan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dilaksanakan sendiri oleh bagian kasir/keuangan sejak awal sampai akhir. Hal ini belum sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2001: 163) yang menyatakan bahwa, dalam

struktur organisasi seharusnya fungsi penyimpanan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi. Selain itu kebijakan perusahaan yang tidak melakukan perputaran jabatan menimbulkan peluang bagi karyawan untuk mengetahui kelemahan prosedur yang dijalankan perusahaan sehingga karyawan dapat melakukan hal-hal yang tidak diinginkan seperti penyimpangan dan lain-lain.

Atas dasar fenomena yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "**Analisis Penerapan Pengendalian Intern Kas pada CV Multimedia Persada Limboto**".

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang terdapat pada CV Multimedia Persada Limboto adalah tidak terdapat pemisahan tugas dan tanggung jawab antara penerimaan kas dan fungsi akuntansi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan pokok masalah yang akan di bahas adalah : “ Bagaimana penerapan pengendalian intern kas pada CV Multimedia Persada Limboto?”

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan pengendalian intern kas pada CV Multimedia Persada Limboto apakah telah dilaksanakan sesuai dengan unsur-unsur pengendalian intern atau tidak.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu akuntansi khususnya mengenai analisis penerapan pengendalian intern kas.

1.5.2 Manfaat Praktis

Masukkan pada CV Multimedia Persada Limboto untuk bahan pertimbangan melakukan peningkatan kinerja dan strategi dalam pengendalian intern khususnya pengendalian intern.

1.6 Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian ini adalah sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari obyek penelitian observasi dan wawancara.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan cara:

- a) Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian
- b) Wawancara, yaitu cara yang dilakukan dengan mengadakan wawancara terhadap pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan penjelasan masalah-masalah yang ada hubungannya dengan materi.

1.8 Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan hasil penelitian, peneliti menggunakan analisis deskripsi kualitatif yaitu analisis yang tidak didasarkan pada perhitungan statistika yang berbentuk angka, dengan cara membandingkan antara teori dan fakta yang terjadi dalam perusahaan mengenai pengendalian intern kas pada CV Multimedia Persada Limboto.